

**PENGARUH LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI DI  
GALERI INVESTASI SYARIAH FEBI IAIN PALANGKA RAYA**

***THE EFFECT OF FINANCIAL STATEMENTS ON INVESTMENT  
DECISIONS IN THE SHARIA INVESTMENT GALLERY  
FEBI IAIN PALANGKA RAYA***

**M. Ihsan Nur Rasid**  
IAIN Palangka Raya  
Email: ihsan.rasid10@gmail.com

**Muhammad Riza Hafizi**  
IAIN Palangka Raya  
Email: riza.hafizi@iain-palangkaraya.ac.id

***Abstract***

*Financial statements are one of the indicators that can provide an overview of the circumstances or conditions of an issuer through financial ratios, namely profitability, solvency, and value to investors in making an investment decision. In addition, financial knowledge is also one of the indicators that can influence investors in making investment decisions. The purpose of the study was to find out how much influence the issuer's financial statements have on investment decision making in the Sharia Investment Gallery FEBI IAIN Palangka Raya. The study uses a quantitative approach with *expost facto* types of research. The method of data collection in this study uses questionnaires and documentation. The sample in this study amounted to 83 people who were registered as customers at the Sharia Investment Gallery FEBI IAIN Palangka Raya from 2018-2020. Sampling in this study used proportional cluster random sampling with *solvin* formula and a tolerance value of 10%. The data analysis technique used is regression analysis with the help of SPSS Statistics 26. Regression analysis results showed that the significance value of  $0.000 < 0.05$  and the known *t* value of This numera  $5.103 > 1,990$ . Overall it can be concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, namely ada significant influence between the issuer's financial statements on investment decision making in the Sharia Investment Gallery FEBI IAIN Palangka Raya. Based on the value of the coefficient of determination (*R Square*) obtained by 0.243 which contains the understanding of the effect of free variables (independent/financial statements) on bound variables (dependents/investing decision making) is 24.3%, and the remaining 75.7% is influenced by other factors that are not contained in the researcher's research.*

**Keywords:** *financial statements; capital markets; investing decision making*

***Abstrak***

*Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan atau kondisi suatu emiten melalui rasio keuangan yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan nilai kepada investor dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi. Selain itu, pengetahuan keuangan juga menjadi salah satu indikator yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif*

dengan jenis penelitian *expost facto*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang yang terdaftar sebagai nasabah di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dari tahun 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional cluster random sampling* dengan rumus *solvin* dan nilai toleransi 10%. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dengan bantuan SPSS Statistik 26. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *t* diketahui nilai  $T_{hitung} 5,103 > 1,990$ . Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,243 yang mengandung pengertian bawa pengaruh variabel bebas (*independen/laporan keuangan*) terhadap variabel terikat (*dependen/pengambilan keputusan berinvestasi*) adalah sebesar 24,3%, dan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian peneliti.

**Kata Kunci:** laporan keuangan; pasar modal; pengambilan keputusan berinvestasi

## A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara yang berkembang baik dari segi perekonomian maupun teknologi. Maka dari itu, pelaksanaan pembangunan perekonomian nasional menjadi salah satu poin terpenting untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah dan masyarakat, pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintahan maupun swasta. Penanaman aset atau dana yang disebut dengan investasi, sering dilakukan oleh sebuah emiten, pemerintah, maupun perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh timbal balik yang lebih besar di masa depan. Ada banyak hal yang terlibat dalam aktivitas ini dan beberapa di antaranya adalah manajemen keuangan, tujuan dari investasi itu sendiri dan pengambilan keputusan berinvestasi. *Webster's New Collegiate Dictionary* kata *invest* didefinisikan sebagai *to make use of for future benefits or advantage and to commit (money) in order to earn a financial return* (untuk memanfaatkan manfaat atau keuntungan di masa depan dan untuk berkomitmen (uang) untuk mendapatkan pengembalian finansial). Kemudian kata *investment* diartikan sebagai *the outlay of money use for income or profit* (pengeluaran uang digunakan untuk pendapatan atau laba. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu emiten atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan (Indah Yuliana, 2010).

Peran mahasiswa sebagai *agent of change* memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam melakukan sosialisasi dan informasi mengenai investasi di pasar modal. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga praktiknya. Melalui Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyediakan *real time information* untuk belajar penganalisisan fundamental aktivitas perdagangan saham syariah, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal.

PT. Phintraco Sekuritas bersama Galeri Investasi Syariah memberikan layanan edukasi mengenai analisa pemilihan suatu emiten yang baik, agar dapat memajemen risiko kerugian yang dialami. Maka dari itu, laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran suatu keadaan atau kondisi suatu emiten melalui pengetahuan keuangan dan rasio-rasio keuangan. Berdasarkan observasi pra-penelitian yang dilakukan mendapatkan data bahwa jumlah investor tahun 2018 sebanyak 170 orang, tahun 2019 sebanyak 152 orang dan ditahun 2020 sebanyak 165 orang sehingga jumlah keseluruhan investor dari tahun 2018 sampai dengan 2020 sebanyak 487 orang. Hal ini, laporan keuangan menjadi salah satu cara bagi investor untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik menguji pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

## **B. KERANGKA TEORI**

### ***Signalling Theory***

Wolk, H.I., Dodd, I. L., & Rozycki (2017) *Signalling theory* menjelaskan mengapa emiten mempunyai inisiatif dan dorongan untuk memberikan informasi informal kepada pihak eksternal. *Signalling theory* menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh emiten terhadap keputusan pihak di luar emiten. Informasi ini penting karena informasi pada dasarnya menyajikan sebuah keterangan, catatan, atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang

bagi keberlangsungan hidup suatu emiten dan bagaimana pasaran efeknya. Investor memerlukan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk menganalisis pasar dan informasi ini digunakan sebagai pengambilan keputusan. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh emiten yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar adalah laporan keuangan melalui rasio. Rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan nilai perusahaan (Rima Mayangsari, 2018).

Selain itu, untuk memberikan signalling mengenai informasi laporan keuangan juga diperlukan suatu teori pendukung yaitu *Financial Knowledge*. Menurut Kholilah dan Iramani, *financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Hilgert dan Hogarth (2003), menyatakan bahwa *financial knowledge* sebagai definisi konseptual dari *financial literacy*. Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. *Financial knowledge* mempunyai kekuatan untuk mengubah dunia. Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nisa Ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang lain yang belum sempurna akalnya, harta mereka yang ada dalam kekuasaan kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok hidup. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”*

Berdasarkan Tafsir Jalalain menyatakan bahwa Allah Swt. melarang memberikan wewenang kepada orang-orang yang lemah dalam mengelola keuangan yang dijadikan Allah Swt. sebagai sumber penghidupan. Artinya dengan pengelolaan harta tersebut kehidupan mereka menjadi tegak (berkesinambungan) seperti dikelola untuk perdagangan, investasi ataupun yang lainnya. Dari sinilah diambil hukum, bahwa pelimpahan wewenang dalam pengelolaan harta terhadap orang-orang *safih* (belum sempurna akalnya) harus ditangguhkan. Ayat tersebut secara jelas mengatakan bahwa akan (pengetahuan) sangat perlu dimiliki oleh manusia untuk mengelola pokok kehidupan seperti harta yang dititipkan kepadanya oleh Allah Swt. termasuk pengetahuan keuangan (Imam Al-Mahalli dan Imam As-Suyuti, 2009).

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan

20 | AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol. 4, Issue. 1.

keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas emiten kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan emiten dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan emiten dan kinerja emiten (Heri, 2016).

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda (bervariasi) tergantung pada jenis keputusan yang akan diambil. Para pengguna atau pemakai eksternal (*external user*) informasi akuntansi sebagai berikut.

1. Investor (penanam modal), menggunakan informasi akuntansi *investee* (penerima modal) untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya. Dalam hal ini, investor perlu secara cermat dan hati-hati dalam menanggapi setiap perkembangan kondisi kesehatan keuangan *investee*. Investor sebagai pihak luar dari *investee* dapat menilai prospek terhadap dana yang akan (telah) diinvestasikannya lewat laporan keuangan *investee*, apakah menguntungkan (*profitable*) atau tidak.
2. Pemerintah, berkepentingan terhadap laporan keuangan emiten (wajib pajak) dalam hal penghitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.
3. Ekonom, Praktisi dan Analis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional dan lain sebagainya.

### ***Behavioural Finance Theory***

Mike Brooks (2008) menyatakan bahwa, “*Behavioral finance is based on the alternative notion that investors, or at least a significant minority of them, are subject to behavioral biases that mean their financial decisions can be less than fully rational*”. Berdasarkan definisi tersebut, maka pada dasarnya investor akan menggunakan *behavior finance* sebagai alternatif pengambilan keputusan berinvestasi, karena dari *behavior finance* dapat memberikan informasi untuk memprediksi bagaimana peluang (*opportunity*) berinvestasi. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Harry Markowich dalam jurnalnya yang berjudul “*Portofolio Selection*” pada tahun 1952. Beliau menerangkan bahwa investor akan selalu berusaha menghindari risiko investasi.

Hal yang dilakukan untuk meminimalisir risiko maka perlu dilakukan diverifikasi investasi.

Menurut Tandelilin (2010), proses keputusan investasi merupakan proses yang berkesinambungan (*going process*). Ada 5 tahap keputusan yang berjalan terus-menerus sampai tercapainya investasi yang terbaik yaitu: penentuan tujuan investasi, penentuan kebijakan investasi, pemilihan strategi portofolio, pemilihan aset, pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio. Pengambilan keputusan seharusnya didasarkan pada rasionalitas. Pengambilan keputusan secara rasional artinya mengambil keputusan dengan menggunakan pertimbangan dan pendekatan yang logis. Kenyataannya, investor terkadang mengambil keputusan yang tidak rasional sehingga pasar menjadi tidak efisien.

Investor dapat membuat keputusan yang tidak rasional karena dua hal, yaitu faktor kognitif yaitu memproses informasi yang salah atau salah dalam mengolah informasi. Jenis-jenis kesalahan kognitif yang dilakukan oleh investor adalah sebagai berikut (Sukmawati Sukamulja, 2019). Pertama *representativeness bias*, terjadi karena investor mengandalkan pengalaman masa lalu. Kedua *anchoring & adjustment bias*, terjadi karena investor hanya mengacu pada satu informasi dan mengabaikan informasi lainnya. Ketiga, *availability bias*, informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan hanyalah informasi yang telah tersedia dan paling mudah diperoleh. Keempat, *self attribution bias*, menganggap keberhasilan dalam investasi karena kemampuan sendiri dan menyalahkan faktor eksternal pada saat mengalami kegagalan. Kelima, *illusion of control bias*, terjadi karena investor percaya bahwa keberhasilan dalam berinvestasi adalah karena faktor dirinya sendiri dan mengabaikan faktor lain. Keenam, *conservatism bias*, terjadi karena investor menyangkal kondisi yang ada dan menunda pengambilan keputusan sehingga lambat bereaksi terhadap informasi. Selanjutnya, *confirmation bias*, investor mencari informasi yang sejalan dengan pandangan pribadi dan menyangkal informasi yang bertentangan dengan pendapat pribadi investor. Terakhir, *hindsight bias*, melebih-lebihkan pengalaman keberhasilan investasi dan melupakan pengalaman kegagalan dalam berinvestasi sehingga keputusan yang diambil terlalu optimis.

Selanjutnya faktor psikologis, yaitu telah menggunakan informasi yang benar tetapi pembingkaiannya dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosi (*Framming effect*) sehingga mengambil keputusan yang tidak tepat dan konsisten. Jenis-jenis kesalahan emosi yang dapat dilakukan oleh investor adalah sebagai berikut. Pertama,

*overconfidence bias*, kesalahan pengambilan keputusan karena investor terlalu percaya diri pada prediksi pribadi atas investasi. Kedua, *loss aversion bias*, dampak kerugian investasi dirasakan lebih besar dari dampak keuntungan sehingga investor rela melakukan *hold* sangat lama atas investasi yang tidak menguntungkan. Ketiga, *status-quo bias*, investor merasa dalam kondisi yang aman dan nyaman dalam berinvestasi sehingga tidak mau melakukan perubahan dan penyesuaian. Keempat, *endowment bias*, kesalahan pengambilan keputusan karena menggunakan dan mempertahankan sentimen positif dan negatif dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya, *regret-aversion bias*, perasaan takut apabila keputusan investasi tidak sesuai keinginan. Terakhir, *greed bias*, sifat investor selalu ingin untuk terus mendapat *gain* meskipun harus melampaui batas investasi.

## **Pasar Modal**

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangan telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Efek Syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan emiten dan cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Adapun prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penerapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa (M. Nur Rianto Al-Arif, 2017). Beberapa pendapat para ahli tentang pengertian pasar modal, yaitu sebagai berikut: Tjipto Darmadji, dkk (2000), Dahlan Siamat (2004), Kasmir (2008) mendefinisikan pasar modal sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Adapun produk-produk pasar modal sebagai berikut:

1. Saham adalah salah satu instrumen investasi. Saham yaitu surat berharga (surat bukti) kepemilikan atas aset-aset emiten yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu emiten, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan emiten setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban emiten (Saparila, 2016).
2. Reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang telah terkumpul tersebut nantinya akan diinvestasikan oleh manajer investasi, ke dalam beberapa instrumen investasi seperti, saham, obligasi,

atau deposito. Reksadana tidak memiliki jaminan pengembalian yang tetap, artinya nilai investasinya bisa naik atau turun tergantung kepada dana yang dikelola oleh manajer investasi (Enok Tuti Alawiyah, 2019).

3. Obligasi dan Sukuk adalah suatu produk keuangan Syariah yang sedang diamati pada saat ini. Perkembangan sukuk sebagai sebuah instrument investasi telah dikenal di berbagai negara yang banyak penduduk muslimnya. Salah satu perbedaan sukuk dengan obligasi konvensional, pada prinsipnya sukuk lebih menekankan pada kontrak jual beli. Sukuk juga bukan hanya sekedar surat hutang seperti obligasi, namun sukuk adalah surat hutang yang berbasiskan pada hukum syariah dan berbasiskan pada aset emiten yang berwujud sebagai penjamin dari sukuk tersebut (Ika Indria, 2018).

Berdasarkan tinjauan yang telah dipaparkan di atas. Maka peneliti memiliki hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan format deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dan menjadi objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat kepermukaan karakter atau gambaran kondisi, situasi ataupun variabel tersebut (Suharsimi Arikunto, 2010). Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui dan memberikan gambaran yang detail mengenai Pengaruh Laporan Keuangan Emiten Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.



**Populasi dan Sampel**

Populasi terdiri dari nasabah investor Galeri Investasi Syariah BEI FEBI IAIN Palangkaraya dari tahun 2018-2020 dengan jumlah 497 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *proporsional cluster random sampling* dengan rumus *solvin* dan nilai toleransi 10% dari jumlah populasi. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh berjumlah 83 orang.

**Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Nasabah Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangkaraya**

Tahun	Investor tercatat pada Galeri Investasi Syariah	Sampel
2018	170	29
2019	152	26
2020	165	28
Jumlah	487	83

Sumber: Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya

**Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini didapatkan langsung dari lokasi penelitian yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya melalui kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu Investor Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dan melalui observasi yaitu melihat langsung bagaimana keadaan dilapangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner dengan menggunakan *Skala Likert* dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

**Definisi Operasional**

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Independen: Laporan Keuangan	Laporan Keuangan adalah salah satu informasi yang dikeluarkan oleh emiten yang dapat menjadi sinyal bagi pihak luar (investor) untuk mengetahui keadaan keuangan emiten.	Pengetahuan Keuangan	Likert
		Profitabilitas	
		Solvabilitas	
		Nilai Perusahaan	
	Menurut Rima Mayangsari (2018:479)	Yoga Pradipta Wibawa (2018)	

Dependen: Pengambilan Keputusan Berinvestasi	Pengambilan Keputusan Berinvestasi merupakan interaksi disiplin ilmu yang mana dibangun atas dasar asumsi, ide, kesukaan dan lain lain. Keputusan Investasi dipengaruhi oleh seberapa besar informasi yang diterima dan dipahami.	Kinerja Portofolio Investasi	Likert
		Tujuan Investasi	
		Strategi Portofolio	
		Pemilihan Aset	
		Kebijakan Investasi	
Menurut Noor Laili Hidayah, dkk (2020: 33)	Eduardus Tandelilin (2010)		

### Analisis Data

Analisis data menggunakan bantuan SPSS Statistik 26. Penggunaan SPSS Statistik 26 ini terdapat analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji instrumen: Validitas dan Reliabilitas sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear dan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangkaraya. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$ .  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$ . Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Reponden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keadaan, sifat atau ciri-ciri khusus yang dapat memberikan gambaran tentang responden. Untuk mengetahui keragaman dari responden dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin, usia, tahun investasi, program studi, dan pekerjaan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran cukup jelas mengenai keadaan dari responden. Berikut tabel yang menggambarkan keseluruhan responden yang ada dalam penelitian.

**Tabel 3. Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Indikator	N	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	83	36	43,4%
		Perempuan		47	56,6%
	<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>
2	Usia	<20 Tahun	83	34	41%
		21-25 Tahun		48	57,8%
		>26 Tahun		1	1,2%
	<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>
3	Tahun Investasi	2018	83	29	35%
		2019		26	31,3%
		2020		28	33,7%
	<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>
4	Program Studi	ESY	83	30	36,1%
		PBS		23	27,7%
		AKS		20	24,1%
		MZW		2	2,4%
		Masyarakat Umum		6	7,2%
		PAI		1	1,2%
	PBA	1	1,2%		
<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>	
5	Pekerjaan	Karyawan	83	2	2,4%
		Wiraswasta		4	4,8%
		Pelajar/Mahasiswa		76	91,6%
		Ibu Rumah Tangga		1	1,2%
	<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 36 orang dengan persentase 43,4% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang dengan persentase 56,6%. Berdasarkan karakteristik usia menunjukkan bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun sebanyak 34 orang dengan persentase 41%, responden yang berusia 21-25 tahun sebanyak 48 orang dengan persentase 57,8%, dan responden yang berusia lebih dari 26 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%. Berdasarkan tahun investasi menunjukkan bahwa responden dengan tahun investasi 2018 sebanyak 29 orang dengan persentase 35%, tahun investasi 2019 sebanyak 26 orang dengan persentase 31,3%, dan tahun

investasi 2020 sebanyak 28 orang dengan persentase 33,7%. Hal tersebut dikarenakan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Proporsional Cluster Random Sampling*. Berdasarkan karakteristik program studi responden terdapat 4 program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Ekonomi Syariah sebanyak 30 orang dengan persentase 36,1%, Perbankan Syariah sebanyak 23 orang dengan persentase 27,7%, Akuntansi Syariah sebanyak 20 orang dengan persentase 24,1%, dan Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 2 orang dengan persentase 2,4%; dua program studi diantaranya yang terdapat di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan yaitu Pendidikan Agama Islam sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2% dan Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%; dan masyarakat umum sebanyak 6 orang dengan persentase 7,2%. Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden terdapat 4 indikator pekerjaan diantaranya karyawan sebanyak 2 orang dengan persentase 2,4%, wiraswasta sebanyak 4 orang dengan persentase 4,8%, ibu rumah tangga sebanyak 1 orang dengan persentase 1,2%, dan pelajar / mahasiswa sebanyak 76 orang dengan persentase 91,6%.

### Uji Validitas

Hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistik 26 diperoleh hasil uji validitas yang diuji cobakan kepada responden investor Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan jumlah pertanyaan pada variabel independen sebanyak 13 item dan variabel dependen sebanyak 12 item dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel X (Laporan Keuangan)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel \alpha=0,05}$	Keputusan
1	0,446	0,312	Valid
2	0,676	0,312	Valid
3	0,742	0,312	Valid
4	0,519	0,312	Valid
5	0,617	0,312	Valid
6	0,517	0,312	Valid
7	0,616	0,312	Valid
8	0,772	0,312	Valid
9	0,748	0,312	Valid
10	0,749	0,312	Valid
11	0,770	0,312	Valid
12	0,787	0,312	Valid

13	0,688	0,312	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: data primer diolah

**Tabel 5. Uji Validitas Variabel Y (Pengambilan Keputusan Berinvestasi)**

Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel α=0,05</sub>	Keputusan
1	0,629	0,312	Valid
2	0,626	0,312	Valid
3	0,660	0,312	Valid
4	0,790	0,312	Valid
5	0,788	0,312	Valid
6	0,421	0,312	Valid
7	0,724	0,312	Valid
8	0,801	0,312	Valid
9	0,667	0,312	Valid
10	0,726	0,312	Valid
11	0,579	0,312	Valid
12	0,687	0,312	Valid

Sumber: data primer diolah

Selain menggunakan uji validitas konstruksi. Uji validitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yang berfungsi untuk menguji apakah suatu indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel. *KMO* dan *Bartlett’s Test* merupakan dua uji kesesuaian data yang harus dilakukan sebelum menginterpretasikan hasil analisis faktor. *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) adalah nilai statistik yang mengindikasikan proporsi keragaman pada variabel yang dijadikan landasan penggunaan analisis faktor. Berikut adalah hasil *KMO* dan *Bartlett’s Test* yang dihasilkan dari analisis pada variabel laporan keuangan dan pengambilan keputusan berinvestasi.

**KMO and Bartlett’s Test**

Variabel	Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling	Bartlett’s Test (Sig.)	Kesimpulan
Laporan keuangan	0.873	0,000	Valid

Pengambilan keputusan berinvestasi	0,878	0,000	Valid
------------------------------------	-------	-------	-------

### Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan menggunakan SPSS Statistik 26 diperoleh hasil uji reliabilitas kepada responden investor Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan jumlah pertanyaan yang telah dinyatakan valid pada variabel independen sebanyak 13 item dan variabel dependen sebanyak 12 item dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Laporan Keuangan	0.892	13	Reliabel
Keputusan Investasi	0.889	12	Reliabel

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.487	4.462		5.936	.000
	LK	.439	.086	.493	5.103	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut (Singgih Santoso, 2020); Ho diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$  dan Ho ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$ . Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 8 Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $T_{hitung} 5,103 > T_{tabel} 1,990$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Berinvestasi(Y). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasannya Ho ditolak dan Ha

diterima yaitu Ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

**Uji Regresi Linear**

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (X) yaitu laporan keuangan emiten terhadap variabel dependen (Y) yaitu pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya dihitung menggunakan SPSS Statistik 26. Berdasarkan perhitungan pada tabel 8 di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut: Constant (a) sebesar 26,487, sedangkan nilai laporan keuangan (b/koeffiseien regresi) sebesar 0,439 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis:

$$Y = 26,487 + 0,439X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan konstanta sebesar 26,487, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pengambilan Keputusan Berinvestasi adalah sebesar 26,487. Koefisien regresi X sebesar 0,439 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Laporan Keuangan, maka nilai Pengambilan Keputusan Berinvestasi bertambah sebesar 0,439. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

**Nilai Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Berikut ini adalah hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS Statistik 26.

**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 <sup>a</sup>	.243	.234	4.66159
a. Predictors: (Constant), LK				
b. Dependent Variable: keputusan Investasi				

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,493. Dari output tersebut diperoleh Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,243. Yang mengandung pengertian bawa pengaruh Variabel bebas (Independen/Laporan

Kuangan) terhadap variabel terikat (Dependen/Pengambilan Keputusan Berinvestasi) adalah sebesar 24,3%, dan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian peneliti.

## **Pembahasan**

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara, dikarenakan pasar modal memiliki fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan sarana atau fasilitas yang mempertemukan dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, dikarenakan pasar modal memberikan kesempatan bagi pemilik dana memperoleh imbalan (*return*) sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dalam hal ini, manajemen sebuah kerugian atau risiko yang dihadapi oleh investor maka perlunya dilakukan analisis untuk mengetahui kondisi yang di investasikan yaitu dengan melihat laporan keuangan suatu emiten.

Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja emiten. Selain itu, investor juga harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dalam hal mengelola harta dan perencanaan investasi. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam Q.S. An-Nisa 4: 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

*Artinya: “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang lain yang belum sempurna akalnya, harta mereka yang ada dalam kekuasaan kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok hidup. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.”*



Berdasarkan Tafsir Jalalain menyatakan bahwa Allah Swt. melarang memberikan wewenang kepada orang-orang yang lemah dalam mengelola keuangan yang dijadikan Allah Swt. sebagai sumber penghidupan. Artinya dengan pengelolaan harta tersebut kehidupan mereka menjadi tegak (berkesinambungan) seperti dikelola untuk perdagangan, investasi ataupun yang lainnya. Dari sinilah diambil hukum, bahwa pelimpahan wewenang dalam pengelolaan harta terhadap orang-orang *safih* (belum sempurna akalnya) harus ditanggihkan. Ayat tersebut secara jelas mengatakan bahwa akan (pengetahuan) sangat perlu dimiliki oleh manusia untuk mengelola pokok kehidupan seperti harta yang dititipkan kepadanya oleh Allah Swt. termasuk pengetahuan keuangan.

Proses pengambilan keputusan berinvestasi di dukung dengan teori *Behavioral Finance Theory* yang merupakan suatu teori mengkaji faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi investor dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi. Menurut Ricciardi, *behavioural finance* adalah ilmu yang menjelaskan berbagai interaksi disiplin ilmu yang secara terus menerus atau berkelanjutan, teori ini dibangun atas dasar asumsi, ide, perilaku ekonomi, sifat, kesukaan, dan lainnya. Perilaku investor dipengaruhi oleh seberapa besar informasi diterima salah satunya adalah informasi laporan keuangan yang menggambarkan suatu kinerja emiten. Pengambilan keputusan seharusnya mendasarkan pada rasionalitas. Pengambilan keputusan secara rasional artinya mengambil keputusan dengan menggunakan pertimbangan dan pendekatan yang logis. Kenyataannya, investor terkadang mengambil keputusan yang tidak rasional sehingga pasar menjadi tidak efisien. Salah satu contoh perilaku tidak rasional adalah *herding*. *Herding* merupakan perilaku investor yang mendasarkan keputusan investasinya bukan pada analisis fundamental suatu investasi. *Herding* (membebek) merupakan perilaku melihat dan mengikuti tindakan investor lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (laporan keuangan) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan berinvestasi) di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya. Berdasarkan teori dari hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel independen (laporan keuangan) dengan variabel dependen (pengambilan keputusan berinvestasi) memiliki pengaruh positif. Sehingga laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan sebuah keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,243 yang mengandung pengertian bawa pengaruh Variabel bebas (Independen/Laporan Keuangan) terhadap variabel terikat (Dependen/Pengambilan Keputusan Berinvestasi) adalah sebesar 24,3%, dan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian peneliti.

Hasil uji regresi linear sederhana tersebut terlihat bahwa  $F_{hitung} = 26,040$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Dependen atau dengan kata lain ada pengaruh variabel independen (Laporan Keuangan (X)) terhadap variabel dependen (Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y)).

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > \alpha$
2.  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 8 Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y). Berdasarkan nilai  $t$  diketahui nilai  $T_{hitung} 5,103 > T_{tabel} 1,990$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Y). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh secara signifikan antara laporan keuangan emiten terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

## **E. KESIMPULAN**

Berinvestasi di pasar modal menjadi salah satu cara bagi investor mendapatkan keuntungan berupa *capital gain*, akan tetapi setiap transaksi juga terdapat resiko yang harus di tanggung. Untuk menghindari resiko kerugian yang di alami, investor juga harus

menguasi salah satu teknik dalam memilih emiten yang baik yaitu salah satunya menggunakan analisis laporan keuangan agar dapat menilai suatu emiten baik maupun buruknya. Hal ini, dapat dibuktikan dengan mengujicobakan variabel laporan keuangan dengan variabel pengambilan keputusan berinvestasi menggunakan analisis regresi linear. Hasil analisis regresi linear menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,243 yang mengandung pengertian bawa pengaruh variable laporan keuangan terhadap variabel pengambilan keputusan berinvestasi sebesar 24,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian peneliti. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai beta sebesar 0,439 menunjukkan bahwa variabel laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel pengambilan keputusan berinvestasi di Galeri Investasi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2017. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Mahalli, Imam dan Imam As-Suyuti. 2009. *Tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arkunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praltis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brooks, Mike. *Behavioral Finance: Theories and Evidence*. The Research Foundation of CFA Institute.
- Haiyang Chen and Ronald P. Volpe. 1998. *Financial Services Review*. vol. 7, issue 2.
- Hafizi, Muhammad Riza. 2019. *The Existence of Flight to Quality: Evidence From Indonesia*. Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018). <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.71>
- Hafizi, Muhammad Riza. 2012. *Analisis perbandingan kinerja reksadana syariah dan konvensional menggunakan metode rasio informasi, rasio risiko, rasio sortino dan roy safety first ratio (periode 2009 2011)*. etheses.uin-malang.ac.id.
- Hanafi, Mamduh M. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hasan, Dinda Aziza. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity dan Jaminan terhadap Peningkatan Obligasi Tertinggi pada Sekyor Keuangan di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7. No. 2.
- Husnan, S, dan Pudjiastuti. 2007. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, UPP AMP YKPN: Yogyakarta

- Hilgert, Marianne A., Jeanne M.Hogarth dan Sondra Beverly. 2003. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior*. Federal Reserve Bulletin. 89(7).
- Maesaroh, Indah. 2020. *FUN BOSS GAMES: Literasi Investor Menuju Indonesia sebagai Pusat Pasar Modal Syariah*, Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mayangsari, Rima. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai perusahaan Aneka Industri yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 6. No. 4. Wolk, H.I., Dodd, I.L., & Rozycki. 2017. *Accounting Theory*. Los Angeles: SAGE Publication, Inc.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius.